



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2781-2793

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV
pada Tema 4 Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan di SD Negeri No. 094133 Manik
Rambung

Sania Segar Simanjuntak^{1✉}, Eva Pasaribu², Sunggul Pasaribu³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas
HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email : saniasegar@gmail.com[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa di kelas IV di SD Negeri No.094133 Manik Rambung. Latar belakang penelitian menggarisbawahi masalah hasil belajar siswa yang rendah dan kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dalam rangka mengatasi masalah ini, penelitian ini akan mengeksplorasi apakah Model Pembelajaran Picture and Picture dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dengan menggunakan metodologi yang tepat, data hasil belajar siswa akan dikumpulkan dan dianalisis sebelum dan setelah penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas model pembelajaran ini dan dapat memberikan panduan bagi guru, praktisi pendidikan, dan pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif. Penelitian ini mendukung tujuan yang lebih luas dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengetahuan melalui proses pendidikan yang lebih efektif.

Kata Kunci: *Model, Picture And Picture, Hasil Belajar Siswa*

Abstract

This research aims to assess the impact of using the Picture and Picture Learning Model on student learning outcomes in the fourth-grade classroom of SD Negeri No.094133 Manik Rambung. The research background highlights issues related to low student learning outcomes and the lack of variety in teaching methods employed by teachers. To address these issues, the study explores whether the Picture and Picture Learning Model can enhance student understanding. Employing a relevant methodology, student learning outcome data will be collected and analyzed before and after the implementation of the Picture and Picture Learning Model. The results of this research are expected to provide valuable insights into the effectiveness of this teaching model and offer guidance to teachers, education practitioners, and policymakers in their efforts to improve the quality of instruction and student learning outcomes while creating a more engaging and effective learning environment. This research aligns with the broader goal of developing quality, knowledgeable human resources through more effective educational processes.

Keyword: Model, Picture And Picture, Student Learning Results

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik untuk membentuk watak siswa, menambah pemahaman dan mengubah sikap seseorang atau sekelompok orang. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia, sebagai bagian dari pembangunan yang diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas (Rosita, 2022). Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, membentuk kepribadian individu yang cakap dan kreatif, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 (ayat 1) yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah cara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, diantaranya adalah peran guru disekolah bahkan orang tua di lingkungan keluarga (Sulfemi & Minati, 2018).

Sekolah merupakan wadah pendidikan, tempat dimana siswa melakukan berbagai macam aktivitas, ada berbagai aktivitas atau kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah seperti kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan ibadah dan sebagainya. Terkait pelaksanaan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) merupakan upaya sebagai pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik sesuai tahap perkembangannya (Pratiwi & Aslam, 2021). Dalam keseluruhan proses

pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang di alami siswa sebagai anak didik. Hasil belajar peserta didik juga salah satu aspek yang dapat dijadikan sebagai patokan dari berhasil tidaknya proses belajar mengajar tersebut.

Hasil belajar merupakan nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar disekolah. Hasil belajar dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi lewat proses pembelajaran yang akan di sampaikan guru pada peserta didik. Ada beberapa faktor yang menyebabkan naik turunnya hasil belajar siswa, diantaranya strategi, media, model pembelajaran dan metode (Seran & Suani, 2019). Menurut Suprijono (2012:2) Hasil Belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dengan demikian secara umum belajar dapat dipahami sebagai proses perubahan seluruh tingkah laku seseorang yang relative penentu sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang di dapatkan peserta didik yang terkait pada kognitif, afektif, dan psikomotorik (Mabruroh & Irianto, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri No.094133 Manik Rambung peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terdapat di Kelas IV yaitu tingkat keberhasilan belajar siswa masih banyak ditemukan tidak menacapai KKM yang ditetapkan (70), hal tersebut terjadi karena pada saat proses pembelajaran guru cenderung masih menggunakan metode ceramah, dan tidak disertai alat peraga sehingga membuat peserta didik menjadi bosan, tidak aktif, sukar mengerti pembelajaran, dan membuat siswa pasif sehingga pembelajaran berpusat pada guru. Apabila guru dapat memilih sekaligus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan baik maka hasil pembelajaran akan baik pula atau dapat maksimal sesuai yang di hapkan oleh guru (Septaningsih et al., 2018). Namun yang sering di jumpai yaitu Permasalahan dari aspek guru, bahwa guru masih belum maksimal dalam memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya dan penggunaan model pembelajaran yang belum tepat, maka yang perlu di lakukan yaitu menerapkan model pembelajaran Picture and Picture. Dengan menerapkan model pembelajaran Picture and picture yang lebih efektif dalam mengajarkan materi "Jenis-jenis pekerjaan" dengan menggunakan gambar-gambar yang tersedia jelas dan mudah dimengerti oleh siswa yang diharapkan dapat menyampaikan materi pembelajaran dapat dipahami oleh siswa dengan baik (Khalimi, 2019).

Hasil belajar materi pada pembelajaran tematik pada tema 4 pembelajaran ke-1 bukan hanya seperangkat konsep-konsep yang wajib dihafal namun implikasinya harus berbentuk pengetahuan dan kemampuan analisis peserta didik terhadap keberadaan lingkungan sekitarnya. Melalui penerapan Model Picture and Picture diharapkan agar siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap isi materi pembelajaran tematik pada tema 4 subtema 1 pembelajaran ke-1 dan dapat menjelaskan jenis-jenis pekerjaan dengan bukti kebenaran secara empiris sesuai dengan pengertian Model pembelajaran picture and picture Menurut Istarani (2017:7) Picture and Picture merupakan suatu rangkaian menyampaikan materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Dalam proses kegiatan pembelajaran siswa juga mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan topik yang dibahas baik itu berupa laporan hasil pengamatan, lembar kerja siswa dan yang lainnya, kemudian dikumpulkan dalam satu dokumen untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa (Munawaroh, 2017). Guna melihat lebih jauh efektivitas penggunaan Model Picture and Picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa, atas dasar permasalahan di atas penulis hendak meneliti secara mendalam dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah berupa penelitian dengan judul: "Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 4 Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan di SD Negeri No.094133 Manik Rambung.

METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2010:6) mengatakan bahwa Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari perubahan atau pengaruh perlakuan tertentu yang lain dalam kondisi yang dapat terkendalikan. Untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Aisy & Ismah, 2022).

Jenis penelitian ini adalah penelitian Pra-Eksperimen (*pra-experimen design*) (Arikunto, 2013:4) mengemukakan bahwa *pra-experimental design* sering disebut dengan istilah *experiment semu*, karena *experiment* jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara *experiment* yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Jenis penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian menggunakan data berupa angka dan variable atau rumus-rumus penelitian (Purwani et al., 2018a).

Berdasarkan pendapat menurut para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian ilmiah yang menggunakan data berupa angka dan statistik untuk mengukur, menggambarkan, atau menjelaskan fenomena yang

diteliti guna mendapatkan suatu penelitian yang dilakukan memperoleh informasi dalam bentuk data (I. M. Sulaksana et al., 2021).

Desain penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest*. Sebelum diberikan perlakuan, kelompok diberi pretest. Setelah hasil pretest diperoleh maka diberi tindakan. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja sehingga tidak memerlukan kelompok *control* (Hasyda & Djenawa, 2020).

Peneliti memilih jenis penelitian Pre-experimental Design karena peneliti ini hanya menggunakan satu kelas dan sampel tidak dipilih secara random. Kemudian siswa diberikan pretest yang bertujuan sebagai mengukur sejauh mana kemampuan dari masing-masing peserta didik serta mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Selanjutnya dilakukan kegiatan pembelajaran terhadap siswa dengan menggunakan media gambar. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dalam ruangan kelas, maka siswa kemudian diberi posttest (Sulfemi, 2019).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri No.094133 Manik Rambung Yang beralamat di Manik Rambung, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara dengan kode pos 21171. Waktu Penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan di SD Negeri No.094133 Manik Rambung pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Menurut Arikunto (2002:108) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah suatu letak wilayah yang memberikan perlakuan terhadap subjek ataupun objek sebagai tindakan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dari sebuah hasil yang telah peneliti lakukan. Populasi dari peneliti ini adalah seluruh siswa di SD Negeri No.094133 Manik Rambung.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Probability Sampling. Pada Probability Sampling Teknik pengambilan Sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampling purposive (Erowati et al., 2019). Teknik pada peneliti yang memilih sendiri sampel purposive atau sampel yang bertujuan secara subyektif.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat kita pahami bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang lebih besar untuk mewakili karakteristik atau sifat populasi tersebut. Pengambilan sampel ini memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan lebih

efisien. dari pernyataan di atas maka kita dapat menyimpulkan bahwa Sampel adalah bagian yang akan diteliti untuk memperoleh data. Dengan demikian yang menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas IV di SD Negeri No.094133 Manik Rambung yang terdiri dari 40 siswa (Purwani et al., 2018b).

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal yang dilakukan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010:224).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik yang digunakan untuk mengkaji suatu gejala atau peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data secara sistematis (Sugiyono,2016:203). Pengumpulan data diawali dengan melakukan observasi pada siswa kelas IV di SD Negeri No.094133 Manik Rambung pada tanggal 31 Agustus 2023.

Tes

Tes merupakan salah satu cara atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau kelompok, dengan tujuan untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pretest dan posttest. Terdapat 30 butir soal pilihan berganda yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah proses yang terjadi setelah pengumpulan data dari semua responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data menurut variable dan jenis responden, tabulasi data menurut terhadap variable dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variable yang teliti, membuat perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan membuat perhitungan untuk menguji hipotesis yang dibuat (Lokat et al., 2022).

Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SD Negeri No.094133 Manik Rambung yang berjumlah 40 siswa yang merupakan kelas eksperimen dan SD Negeri 091287 panei Tongah yang berjumlah 22 siswa.kelompok Ekperimen dan kelompok control diberikan perlakuan yang berbeda. Yakni kelompok ekperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model *Picture and Picture* sedangkan kelompok control menggunakan metode ceramah.kedua kelompok tersebut dibererikan pretest untuk mengetahui keadaan

awal masing-masing siswa untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang telah di berikan (Dahlia et al., 2021).

Sebelum dilakukan uji coba pre-test dan postest terlebih dahulu dilakukan validasi oleh seorang validator kemudian dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda soal. Soal yang di ujitobakan sebanyak 20 butir soal. Soal tersebut yaitu tes objektif berbentuk pilihan berganda. dinyatakan hasil tersebut di peroleh melalui bantuan *Microsoft Excel 2019* dan *IBS SPSS Statistics versi 26*.

Hasil Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian soal akan di ujicoba terlebih dahulu untuj melihat apakah soal tersebut " Valid atau Tidak Valid". Uji instrument dilakukan pada kelas IV dengan responden 22 siswa dengan 30 butir soal pilihan berganda.

Pada Penelitian ini, soal yang digunakan adalah soal Valid, sedangkan soal yang tidak valid akan dihilangkan .oleh karena itu suatu soal dikatakan Valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$.berdasarkan data yang diperoleh maka di ketahui $r_{xy} = 0,374$.

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Pretest

Pelaksanaan Pretest dilakukan disekolah SD Negeri No.094133 Manik Rambung . Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu memasuki ruangan , memperkenalkan diri, memberi salam perkenalan kepada siswa-siswi kelas IV, selanjutnya menjelaskan tujuan penelitian ini dilakukan. Kemudian peneliti memberikan soal pretest yang sudah divalidasi sebanyak 20 butir soal pilihan berganda kepada seluruh siswa. Siswa mengerjakan soal pretest selama 3 x 35 menit. Berikut data hasil pretest siswa-siswi kelas 1V SDN No.094133 Manik Rambung (I. Sulaksana, 2021).

Nilai Pretest dengan SPSS 26

Tabel 1. Hasil Nilai Pretest dengan SPSS 26.

Descriptives			Statisti	Std.
			c	Error
Pret est	Mean		48.03	2.022
	95% Confidence Interval for Mean	Lower	43.94	
		Upper	52.11	
		Bound		
	5% Trimmed Mean		48.22	
	Median		45.00	
	Variance		163.46	
			1	

Std. Deviation	12.785	
Minimum	20	
Maximum	70	
Range	50	
Interquartile Range	15	
Skewness	-.251	.374
Kurtosis	-.507	.733

Berdasarkan data hasil Pretest siswa di atas maka dapat disimpulkan yaitu nilai Maksimum yang didapat adalah 70 dan nilai Minimum yang didapat adalah 20 serta rata-rata bernilai 48 dengan kategori Kurang Baik.

Deskripsi Data Posttest

Setelah peneliti selesai melakukan Pretest terhadap siswa-siswi kelas IV selanjutnya dilakukan treatment yaitu penerapan Model pembelajaran Picture and Picture terhadap siswa kelas IV . Kemudia peneliti memberikan soal Posttest yang sudah valid sebanyak 20 butir soal pilihan berganda kepada seluruh siswa-siswi mengerjakan soal pretest selama 2 x 35 menit . Berikut data hasil Posttest siswasiswi kelas IV 094133 Manik Rambung .

Tabel 2. Hasil Nilai Posttest dengan SPSS 26

Descriptives			Statisti	Std.
			c	Error
Posttest	Mean		84.13	1.431
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.23	
		Upper Bound	87.02	
	5% Trimmed Mean		84.17	
	Median		85.00	
	Variance		81.907	
	Std. Deviation		9.050	
	Minimum		65	
	Maximum		100	
	Range		35	
	Interquartile Range		14	
	Skewness		-.135	.374
	Kurtosis		-.635	.733

Berdasarkan data hasil Pretest siswa di atas maka dapat disimpulkan yaitu nilai Maksimum yang didapat adalah 100 dan nilai Minimum yang didapat adalah 65 serta rata-rata bernilai 84 dengan kategori Baik.

Uji Hipotesis (uji t) digunakan untuk melihat pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa melalui tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji t

Paired Samples Test		Paired Differences						Sig. (2- taile d)
Pair	post test - pret est	M ea n	Std. Deviat ion	St d. Err or M ea n	95% Confidence			
					Lo we r	U pp er		
1		36	16.383	2.59	30.60	41.30	.000	

Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan nilai diperoleh 13,936 dengan tingkat signifikasi 0,000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan $t = 13,936 > t_{table} = 2.02439$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar pada Tema 4 Subtema 1 Jenis - Jenis Pekerjaan dikelas Kelas IV SD Negeri No.094133 Manik Rambung.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini menunjukkan Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 1 Jenis – Jenis Pekerjaan siswa kelas IV SD Negeri No.094133 Manik Rambung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian One Group Pretest Posttest Design. Sebelum menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture peneliti memberikan siswa tes awal sebagai bagian dari proses penelitian. Menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas dari proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Dewi et al., 2019). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture sebagai model pembelajaran. Akan tetapi masih terdapat kesulitan dalam menggunakan model ini yaitu memakan banyak waktu untuk mendapatkan atau membuat suatu gambar yang di butuhkan sehingga siswa sering bersikap pasif dalam mengikuti proses pembelajaran., sehingga guru harus mampu dalam menerapkan Model Pembelajaran Picture and Picture. Kemudahan dalam menggunakan model ini adalah materi yang di sajikan sudah tersapat di internet atau bias

di gambarkan secara sederhana sesuai maksud dan tujuan dari gambar tersebut. Dengan menggunakan gambar - gambar tertentu sesuai materi pembelajaran yang akan di ajarkan, sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan dan menjelaskan materi kepada siswa.

Berdasarkan dari teori yang ada, diduga hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture lebih baik dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan model Picture and Picture (NITA, 2021).

Dilihat dari data pengujian hipotesis, ternyata dugaan benar. Dengan ditolaknya dan didukung dengan data yang diperoleh pada saat penelitian yaitu pada perbandingan nilai statistik studi menunjukkan bahwa ada 40 orang dalam sampel, dengan nilai pretest terendah adalah 20 dan tertinggi 70 Nilai posttest terendah 70, sedangkan nilai posttest tertinggi 100, dengan rata-rata nilai pretest 46 dan rata-rata posttest 85. Dengan kata lain pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture lebih baik dari pada pembelajaran tanpa menggunakan Model Picture and Picture .Hal ini dimungkinkan karena pendekatan yang berbeda pada saat menggunakan model dengan tidak menggunakan model (Prihatini et al., 2022). Dengan menggunakan model dapat memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif, kreatif, dan membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa untuk memahami tentang mata pelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Sedangkan tanpa menggunakan model Picture and Picture lebih banyak siswa mendengarkan guru ceramah sehingga kurang efektif dalam belajar (Prihatiningsih & Setyanigtyas, 2018).

Hasil dari Nilai Pretest dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua siswa bernilai 20, dua siswa mendapat nilai 25, dua siswa mendapat nilai 30,satu siswa mendapat nilai 35, enam siswa mendapat nilai 40, sepuluh siswa mendapat nilai 45,dua siswa mendapat nilai 50,delapan siswa mendapat nilai 55,dua siswa mendapat nilai 60,tiga siswa mendapat nilai 63 dan dua siswa yang mendapat nilai 70.Dengan nilai dengan ini Minimum yaitu 20 dan nilai Maksimum 70 dengan nilai rata-rata 46 (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018). Hasil dari Nilai Posttest dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat satu siswa bernilai 65, dua siswa mendapat nilai 70, enam siswa mendapat nilai 75,tujuh siswa mendapat nilai 80, Sembilan siswa mendapat nilai 85, tujuh siswa mendapat nilai 90, lima siswa mendapat nilai 95,dan tiga siswa mendapat nilai 100.Dengan nilai Minimum yaitu 65 dan nilai Maksimum 100 dengan nilai rata-rata 85 (Ahmad et al., 2018). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan (Putra et al., 2018).

Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh hasil dengan nilai t yaitu 13.936. Nilai t yaitu 2.02439 dengan frekuensi (db) sebesar $40 - 2 = 38$. pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13.936 > 2.02439$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 1 Jenis – Jenis Pekerjaan siswa kelas IV SD Negeri no. 094133 Manik Rambung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh NDWI PUSPITA 2020 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar. Jadi dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Picture and picture terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 Subtema 1 Jenis – Jenis Pekerjaan pada siswa kelas IV SD Negeri No.094133 Manik Rambung. Hal ini terlihat pada pengujian uji " t ", diperoleh harga t_{hitung} yaitu 13.936. Dengan frekuensi (db) sebesar $40 - 2 = 38$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} yaitu 2.02439 Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,936 > 2.02439$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu pada saat observasi, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tanpa menggunakan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., Hatu, R. A., & Ilato, R. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Sdn 88 Kota Gorontalo. *Akademika*, *7*(2), 172–184. <https://doi.org/10.31314/Akademika.V7i2.1027>
- Aisy, M. R., & Ismah, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Materi Aljabar. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, *7*(2), 85–90. <https://doi.org/10.24853/Fbc.7.2.85-90>
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, *2*(2), 11–21.

- Dahlia, D., Lestari, R., Brahmana, E. M., Hatika, R. G., & Nasution, S. H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Sistem Pencernaan. *Jurnal Edu Research*, 10(2), 1–6. <https://doi.org/10.30606/Jer.V10i2.1147>
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. G. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal Of Education Technology*, 3(4), 278–285.
- Erowati, D., Yulina, H., & Rapani, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(8).
- Hasyda, S., & Djenawa, A. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Bermedia Mind Map Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sosoal Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 696–706. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i3.414>
- Khalimi, M. A. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V Sd Islam Al Hasanah Ciledug-Tangerang*. Fitk Uinjkt.
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Binomial*, 5(2), 126–135. <https://doi.org/10.46918/bn.V5i2.1450>
- Mabruroh, L. H., & Irianto, A. (2020). Pengaruh Metode Picture And Picture Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 102–108.
- Munawaroh, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iii Di Mi Tarbiyatusshibyan. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 1(2), 94–111. <https://doi.org/10.32507/attadib.V1i2.25>
- Nita, E. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Masyariqul Anwar Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung. <https://doi.org/http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15722>
- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697–3703. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V3i6.1081>
- Prihatini, A. S., Gustiawati, S. G., & Sutisna, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Al-Ikhlas Cicadas Bogor. *Koloni*, 1(3), 393–402.

- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>
- Purwani, N. P. R., Darsana, I. W., & Manuaba, I. B. S. (2018a). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa. *International Journal Of Elementary Education*, 2(3), 165. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15955>
- Purwani, N. P. R., Darsana, I. W., & Manuaba, I. B. S. (2018b). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa. *International Journal Of Elementary Education*, 2(3), 165. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15955>
- Putra, W. S. E., Herpratiwi, H., & Taruna, R. M. (2018). Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas Iv. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(6).
- Rosita, R. (2022). Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Picture And Picture Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Muatan Ipa Peserta Didik Di Kelas Iv Sdn 98/X Rantau Indah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal On Education*, 4(2), 770–783. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i2.489>
- Septaningsih, S., Yulina, H., & Sudirman, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(12).
- Seran, E. Y., & Suani, V. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sd. *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.31932/jpaud.v1i1.606>
- Sulaksana, I. (2021). *Efektivitas/Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Sd*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>